

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
MELALUI MEDIA *PUZZLE* HURUF BAGI SISWA
DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN
(*Penelitian Tindakan Kelas di Kelas I Slb Air Randah
Kabupaten Lima Puluh Kota*)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
BUNGA SYAIDATUL HUSNA
15003150 / 2015**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

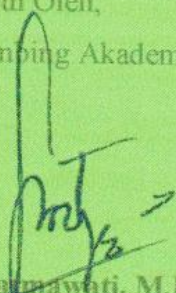
Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media *Puzzle* Huruf Bagi
Siswa Dengan Hambatan Pendengaran
(*Penelitian Tindakan Kelas di Kelas I Slb Air Randah*
Kabupaten Lima Puluh Kota)

Nama : Bunga Syaidatul Husna
BP/NIM : 2015/15003150
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

Disetujui Oleh,
Pembimbing Akademik

Mahasiswa


Dra. Farnawati, M.Pd.

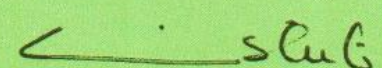
NIP.19580110 198503 2 009


Bunga Syaidatul Husna

NIM : 15003150

Diketahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media

Puzzle Huruf Bagi Siswa Dengan Hambatan Pendengaran

Nama : Bunga Syaodatul Husna

Nim : 15003150

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

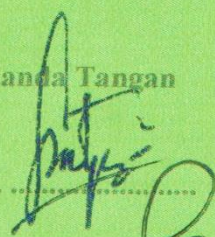
Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Fatmawati., M.Pd.

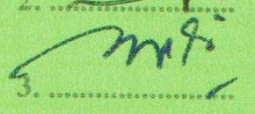
2. Anggota : Drs. Ardisal., M.Pd.

3. Anggota : Dr. Martias Z., S.Pd., M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Bunga Syaidatul Husna

Nim/BP : 15003150/2015

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenai Huruf Melalui Media
Puzzle Huruf Bagi Siswa Dengan Hambatan Pendengaran

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Bunga Syaidatul Husna

Nim: 15003150

ABSTRAK

Bunga Syaidatul Husna, 2019. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media *Puzzle* Huruf Bagi Siswa Dengan Hambatan Pendengaran. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB Air Randah, pada siswa dengan hambatan pendengaran yang belum bisa mengenal huruf. Penelitian ini membahas tentang meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa dengan hambatan pendengaran. Tujuan dari penelitian yaitu membuktikan apakah dengan media *Puzzle* huruf dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan tiap siklusnya, setiap akhir pembelajaran diberikan evaluasi.

Penelitian ini menemukan dengan *Puzzle* huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa hambatan pendengaran. Hasil akhir penelitian yaitu siswa K dan juga siswa A dalam mengenal huruf sudah menunjukkan hasil yang bagus, menunjukkan huruf vokal sudah menunjukkan hasil yang bagus, menunjukkan huruf konsonan sudah menunjukkan hasil yang bagus. Jadi terbukti dengan media *Puzzle* huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa dengan hambatan pendengaran. Disaran bagi guru untuk dapat mencobakan dalam pengenalan huruf pada siswa dengan menggunakan *Puzzle* huruf, karena dalam penelitian ini terbukti dengan *Puzzle* huruf dapat meningkat.

Kata Kunci: Mengenal huruf, Media *Puzzle* huruf, siswa Hambatan Pendengaran

ABSTRACT

Bunga Syaidatul Husna, 2019. Improving the Ability of Students With Hearing Impairments to Recognize Letters by Using Puzzle Letters. Essay. Faculty of Education. University of Padang.

This research was motivated by the problems found in SLB Air Randah, in students with hearing impairments cannot recognize letters. This study discusses the ability of the students with hearing impairments to recognize letter. The purpose of this research is to find out whether using letter Puzzles as the teaching media can improve their ability to recognize letters.

This study used a classroom actions research method consisting of two cycles. Each cycle consisted of four meetings, and an evaluation was administered at the end of each meeting.

This study found that using letter Puzzles as the teaching media can improve the ability of the students with hearing impairments to recognize letters. The final results of the study indicate student K and student A, those suffering from hearing impairments, have already had good ability in recognizing letters, both vowels and consonants. Thus, it is proven that using letter Puzzles as the teaching media can improve the ability of students with hearing impairments to recognize letters. Therefore, it is suggested for teachers to apply letter Puzzles as the media in introducing letter to students.

Keywords: Letter recognition, letter puzzles, students with hearing impairments

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan, rahmat, kesehatan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media *Puzzle* Huruf Bagi Siswa Dengan Hambatan Pendengaran Kelas I di SLB Air Randah Kabupaten Lima Puluh Kota” Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh ketidak mampuan siswa dalam mengenal huruf pada siswa di SLB Air Randah Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian pustaka tentang hakikat siswa hambatan pendengaran, pembelajaran mengenal huruf pada siswa hambatan pendengaran, hakikat media, media *Puzzle*, penelitian yang relevan, kerangka konseptual. Bab III berupa metode penelitian yang berisi jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, alur penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data. Bab IV berisi tentang kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan cinta dan kasih sayang serta doa dari orang-orang yang sangat luar biasa. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Keluarga tercinta khususnya kedua orang tua bunga dengan kasih dan sayangnya yang tidak akan pernah terbalaskan. Terimakasih ama (Reni Gusnita) dan apa (Syafiril) atas segala doa, motivasi, dukungan, semangat dan pengorbanan yang telah ama dan apa berikan untuk bunga, dari awal sampai bunga bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberikan keberkahan dan kemudahan untuk ama dan apa. Aamiin. Terimakasih untuk adek-adek kakak,

Ridho, Rahma, Fajar, Fauzan dan Fauzi. Terimakasih atas segala semangat dan motivasi yang adek-adek kakak berikan untuk kakak selama ini. Terimakasih untuk adek kakak Rido atas segala bantuan yang adek berikan untuk kakak, terimakasih karena sudah kakak repotkan selama kita jauh dari orang tua. Terimakasih dek atas waktu yang adek korbankan untuk menolong kakak selama ini, mengantarkan kakak mulai dari hal kecil sampai yang besar. Semangat juga buat adek untuk kuliahnya, semoga adek bisa meraih cita-cita dan gelar yang selama ini adek inginkan. Tetap semangat menjalani pendidikan ya dek.

2. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih bu, atas segala motivasi, semangat, waktu dan fikiran yang telah ibu berikan kepada penulis. Terimakasih bu, telah meluangkan waktu, fikiran dan tenaganya selama ini. Semoga Allah memberikan kesehatan dan kebaikan untuk ibu dan keluarga. Aamiin
3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku ketua juran dan bapak Drs. Ardisal M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberikan kesehatan dan kebaikan untuk ibu dan bapak beserta keluarga. Aamiin
4. Bapak Drs. Ardisal. M.Pd dan bapak Dr. Martias Z. S.Pd. M.Pd. selaku tim penguji penulis yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran yang membangun terhadap penyempurnaan skripsi yang penulis buat.
5. Kepada Ibu Bapak Dosen di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan.
6. Seluruh Staf Tata Usaha, perpustakaan dan Karyawan-Karyawati di Jurusan Pendidikan Luar Biasa fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, kak Susi, Pak Retman, pak Tarmizi serta Satpam yang telah membantu penulis berada dilingkungan kampus tercinta ini.
7. Ibu Nurhawati, S.Pd selaku kepala sekolah SLB Air Randah serta bapak dan ibu guru yang telah membantu penulis dalam penelitian selama ini.

8. Bapak Yendriwal dan ibu Fatmawati yang selalu mengingatkan tentang skripsi penulis, selalu mensupport dan selalu memberikan nasehat yang luar biasa. Terimakasih Pak dan Ibu telah bersedia menjadi orang tua kedua selama ini. Semoga limpahan kabahagiaan selalu mengikuti bapak dan ibu beserta keluarga.
9. Sahabatku friendshipgoals Dila dan Evi. Terimakasih telah menemani, mendengarkan keluh kesah walaupun kita semua berjauhan dan tidak di tempat yang sama. Terimakasih atas semangat dan cerita-cerita yang konyolnya. Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik. Semangat buat kita semua semoga kita bisa mendapatkan gelar kita semuanya. Aamiin. Terimakasih untuk Sari dan Caca, terimakasih untuk kebersamaannya selama ini. Terimakasih untuk suka, duka dan perjuangannya. Tetap semangat buat kita untuk menggapai masa depan kita semua. Kak Lis terimakasih atas dukungan dan motivasi kakak selama ini, terimakasih telah mengingatkan target-target yang bunga buat. Terimakasih atas bantuan kakak selama ini kak. Nurhalisa terimakasih ya dek atas segala bantuan yang adek berikan pada kakak, terimakasih karena selalu kakak repotkan dek, terimakasih juga untuk dukungan motivasi dan semangatnya selama ini. Semoga lis mencapai gelar sesuai dengan target lis selama ini ya. Terimakasih untuk rekan-rekan angkatan 2015 atas kebersamaan yang kita jalani selama kuliah. Semangat buat kita semua untuk meraih gelar dan mencapai cita-cita kita semua. Terimakasih rekan-rekan Asrama Putri PLB yang telah banyak membantu penulis selama ini. wish u all the best

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya yang belum penulis sebutkan diatas. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN.....	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Definisi Mengenal Huruf	8
B. Hakikat Media.....	12
C. Media <i>Puzzle</i> Huruf.....	17
D. Hakikat Siswa Dengan Hambatan Pendengaran	19
E. Penelitian Yang Relevan	23
F. Kerangka Berfikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	25
C. Subjek penelitian.....	25

D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Definisi Operasional Variabel.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Teknik Keabsahan Data.	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi awal	33
B. Siklus I	35
C. Siklus II	44
D. Pembahasan antar siklus	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 kerangka berfikir	24
Gambar 2 prosedur penelitian tindakan kelas	26
Gambar 1.1. grafik kemampuan awal siswa dalam mengenal huruf	34
Gambar 2.1. grafik rekapitulasi nilai kemampuan mengenal huruf siswa (K) melalui media <i>Puzzle</i> huruf pada siklus I.....	54
Gambar 3.1. grafik rekapitulasi nilai kemampuan mengenal huruf siswa (A) melalui media <i>Puzzle</i> huruf pada siklus I.....	55
Gambar 4.1. grafik rekapitulasi nilai kemampuan mengenal huruf siswa (K) melalui media <i>Puzzle</i> huruf pada siklus II	57
Gambar 5.1. grafik rekapitulasi nilai kemampuan mengenal huruf siswa (A) melalui media <i>Puzzle</i> huruf pada siklus II	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Kemampuan Awal Siswa	68
Lampiran 2 Kis-Kisi Penelitian.....	73
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	75
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	79
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	84
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Tes	89
Lampiran 7 Dokumentasi.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengenal huruf sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena tahap awal dari seseorang untuk bisa membaca tentunya mereka harus bisa mengenal huruf terlebih dahulu. Kemampuan siswa dalam mengenal huruf harus dikembangkan dan diberi stimulus sedini mungkin. Manusia dari kecil sudah diajarkan bicara, mengenal huruf, mengenal suku kata, mengenal kata, dan membaca. Ini semua adalah titik awal dari seseorang untuk bisa membaca. Sebelum seseorang bisa membaca tentunya mereka harus mengenal bentuk huruf terlebih dahulu. Menumbuhkan minat membaca sebaiknya dilakukan sedini mungkin. Karena membaca adalah modal awal dari seseorang untuk bisa memahami pembelajaran yang diberikan.

Saat sekarang ini informasi yang diperoleh disampaikan melalui media cetak maupun secara lisan. Dengan media cetak manusia harus bisa membacanya, baik itu dari koran, majalah maupun internet atau menggunakan HP. Dalam kehidupan jika kita tidak bisa membaca, maka kita akan mengalami kesulitan dalam memperoleh atau mendapatkan informasi. Begitu pula dalam pendidikan, jika peserta didik tidak bisa membaca, maka mereka tidak bisa memahami materi pelajaran yang kita pelajari. Dalam pembelajaran membaca sangat berpengaruh besar terhadap tingkat prestasi siswa, karena jika siswa bisa

membaca maka, mereka akan mudah menerima dan menyerap informasi yang telah dibaca. Jika siswa tersebut tidak bisa membaca maka mereka tidak akan bisa memperoleh informasi dari apa yang telah dibaca, maka dari itu, pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa dituntut harus bisa membaca. Sebelum siswa bisa membaca maka siswa tersebut harus bisa mengenal huruf terlebih dahulu.

Siswa yang sering membaca akan mendapatkan wawasan, informasi dan pengetahuan yang luas. Sedangkan siswa yang tidak bisa membaca maka ia akan kekurangan ilmu dan informasi. Dalam pembelajaran membaca guru harus mengenalkan tahap-tahap mengenal huruf. Tahap-tahap yang harus diberikan guru kepada siswanya adalah yang pertama mengenal huruf, menunjukkan huruf, membedakan huruf, mengelompokkan huruf, membaca bentuk huruf, membaca bentuk suku kata, membaca bentuk kata, membaca kalimat, dan terakhir membaca sebuah paragraf. Di kelas 1 sebenarnya siswa sudah dikenalkan dengan huruf, tinggal pengulangan dan pemahamannya saja yang perlu diulangi oleh guru dan orang tuanya di rumah. Ketika beranjak ke pra sekolah di TKLB guru mengenalkan huruf dan bentuk huruf yang masih awal. Pada tingkat SDLB siswa baru diajarkan membaca bentuk huruf, membaca bentuk suku kata, membaca bentuk kata, membaca kalimat dan membaca sebuah paragraf. Serta pemahaman dari kata, kalimat, dan paragraf.

Pembelajaran mengenal huruf tidak hanya untuk siswa normal saja, tapi siswa yang memiliki kebutuhan khusus juga harus bisa untuk

mempelajarinya. Karena modal awal dari seseorang dalam belajar adalah siswa harus mengetahui terlebih dahulu huruf-huruf abjad.

Siswa dengan hambatan pendengaran bagian dari siswa berkebutuhan khusus yang memiliki hambatan pendengaran, baik yang kehilangan dengar sebagian maupun seluruhnya. Siswa yang mengalami masalah pendengaran akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajarnya. Karena mereka akan mengalami hambatan dalam memperoleh informasi yang disampaikan oleh guru, makanya mereka membutuhkan bantuan khusus dalam memperoleh informasi maupun dalam proses pembelajarannya. Bantuan khusus yang diberikan dalam pendekatan metode dan media sangat berguna untuk proses belajar, memperoleh informasi, pengembangan kepribadian, sosial dan emosi siswa tersebut.

Berdasarkan kurikulum pembelajaran tahun 2013 bahasa indonesia, pada sekolah luar biasa untuk siswa hambatan pendengaran kelas 1 pada tema 1 aku dan teman baruku sub tema 2 tubuhku siswa dituntut untuk dapat membaca teks deskriptif. Dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada sekolah tersebut adalah 60, sedangkan siswa di kelas 1 ini masih belum bisa mengenal huruf. Jadi tuntutan dan tujuan pelajaran yang dituntut tidak bisa tercapai, karena siswanya masih belum bisa mengenal huruf.

Media *Puzzle* adalah alat untuk bermain yang bisa di bongkar dan disusun kembali menurut fungsi dari permainanannya. Pada penelitian ini media puzel yang dimaksud yaitu *Puzzle* huruf yang disusun runtut. Supaya siswa

termotivasi saat belajar, maka pembelajaran yang diberikan guru haruslah menumbuhkan semangat siswa. Media yang digunakan yaitu media *Puzzle* huruf, karena memiliki daya tarik dengan warna, bentuk dan cara penggunaannya. Sehingga siswa akan lebih termotivasi lagi untuk belajar dalam pengenalan huruf. Tujuan media *Puzzle* huruf ini supaya siswa dapat belajar sambil bermain. Tahapan bermain *Puzzle* huruf yaitu dengan menyusun huruf demi huruf dan siswa diminta untuk melompat atau berdiri pada huruf yang disebutkan oleh guru.

Pada saat guru melakukan proses pembelajaran di Sekolah Luar Biasa Air Randah pada kelas 1 peneliti melihat ada siswa yang tidak mampu mengenal huruf. Siswa di kelas ini terdiri dari 2 orang yang duduk di kelas 1 hambatan pendengaran. Dari obrolan peneliti bersama guru kelas siswa K belum bisa membaca, jika disuruh membaca apa yang dibaca tidak sesuai dengan teks. Seperti membaca meja siswa hanya membaca aauuaa, cermin siswa membaca aabbuua, bola siswa membaca oolla. Sedangkan siswa A juga belum bisa membaca, jika disuruh membaca apa yang siswa baca tidak sesuai dengan teks. Seperti membaca meja siswa hanya membaca aaaab, cermin siswa membaca aaak, bola siswa membaca baa.

Proses belajar mengajar di dalam kelas cara mengajar guru dengan ceramah dan latihan. Sehingga anak masih belum bisa mengenal huruf. Latihan yang dimaksud adalah latihan membaca gambar, lalu anak diminta untuk menyebutkan apa gambar tersebut. jika siswa tidak bisa menjawab guru akan membatu menjawabnya. Tetapi tidak mengeja huruf demi huruf, melainkan

secara keseluruhan. Sehingga ini berdampak kepada ketidak tahuan siswa terhadap huruf secara benar. Dari masalah tersebut dan pentingnya mengenal huruf dalam pembelajaran apapun, maka perlu upaya khusus yang diberikan guru pada siswa dalam pengenalan huruf.

Peneliti melihat kemampuan awal siswa hambatan pendengaran Peneliti memberikan tes mengenal huruf abjad kecil dan besar, membedakan bentuk huruf, menunjukkan huruf vokal dan konsonan. Hasilnya terlihat siswa tidak mampu menanggapi dengan benar soal yang diberikan peneliti. Dimana terlihat dari hasil asesmen yang peneliti lakukan pada siswa didapatkan bahwa siswa belum bisa mengenal huruf abjad kecil, mengenal huruf abjad besar, Hasil asesmen siswa K dalam mengenal huruf abjad kecil, mengenal huruf abjad besar, membedakan bentuk huruf siswa masih sulit kemampuan menunjukkan huruf sejenis vokal dan kemampuan menunjukkan huruf konsonan, kemampuan siswa masih dibawah. Sedangkan siswa A persentasenya mengenal huruf abjad kecil, mengenal huruf abjad besar, membedakan bentuk huruf, kemampuan menunjukkan huruf sejenis vokal dan kemampuan menunjukkan huruf konsonan, kemampuannya masih dibawah. Jadi tingkat kemampuan anak hambatan pendengaran dikelas tersebut hampir sama, yang mana terlihat dari hasil asesmen yang peneliti dapatkan.

Berdasarkan permasalahan kemampuan terhadap siswa K dan A dalam mengenal huruf peneliti meningkatkannya melalui penggunaan media *Puzzle* huruf.

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan masalah

Bagaimana proses meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad bagi siswa hambatan pendengaran kelas I di SLB Air Randah Kabupaten Lima Puluh Kota

2. Pemecahan masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka peneliti melakukan pemecahan masalah melalui media *Puzzle* huruf kelas 1 di SLB Air Randah Kabupaten Lima Puluh Kota

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad siswa hambatan pendengaran kelas I di SLB Air Randah Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad siswa hambatan pendengaran dengan media *Puzzle* huruf di SLB Air Randah Kabupaten Lima Puluh Kota

D. Manfaat penelitian

Setelah terlaksananya penelitian ini akan bermanfaat bagi :

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan penulis dalam pemberian layanan bagi anak hambatan pendengaran, khususnya anak hambatan pendengaran dalam mengenal huruf melalui puzel huruf abjad

2. Bagi Guru

Dapat sebagai pertimbangan belajar untuk mengenalkan huruf abjad bagi anak hambatan pendengaran

3. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai masukan dan acuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini nantinya untuk mengembangkan ide-ide dalam mewujudkan pembelajaran khususnya pada pembelajaran mengenal huruf abjad dengan lebih baik lagi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SLB Air Randah kelas I dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tiap siklus yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dua siklus yaitu terdiri dari siklus I dan siklus II, masing-masing siklus dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Peningkatan kemampuan mengenal huruf bagi siswa dengan hambatan pendengaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran meningkatkan kemampuan mengenal huruf bagi siswa dengan hambatan pendengaran kelas I dilakukan melalui media *Puzzle* huruf. Proses pembelajaran ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah media *Puzzle* huruf bagi siswa dengan hambatan pendengaran.
2. Hasil belajar siswa hambatan pendengaran yang mengalami peningkatan dalam pembelajaran mengenal huruf melalui media *Puzzle* huruf. Hal ini dapat dilihat dari persentase kemampuan awal siswa sampai hasil belajar siswa yaitu siswa K mengenal huruf 61,5 pada siklus I menjadi 88,4 pada siklus II, menunjukkan huruf vokal 80 dari siklus I menjadi 100 pada siklus II, menunjukkan huruf konsonan 57,1 pada siklus I menjadi 85,7 pada siklus II. Siswa A mengenal huruf 65,3 pada siklus I menjadi 88,4 pada siklus II, menunjukkan huruf vokal 80 dari siklus I menjadi 100 pada siklus II, menunjukkan huruf konsonan 61,9 pada siklus I menjadi

85,7 pada siklus II. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, media *Puzzle* huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf bagi siswa hambatan pendengaran.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian tindakan yang peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Agar pembelajaran dapat dicapai, maka guru bisa memberikan pembelajaran dengan berbagai macam variasi metode pembelajaran, media, dan model pembelajaran yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat membuat siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan memberikan berbagai variasi dalam menggunakan media, metode, model dan pendekatan untuk pembelajaran mengenal huruf bagi siswa dengan hambatan pendengaran ataupun hambatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M. (2014). *Alat Peraga dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Education.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, M. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
- Dardjowidjojo, S. (2003). *Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dhelfi, B. (2006). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Refika Aditama.
- Dimiyati, M. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina, I. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press Anggota IKAPI.
- Eka, E. M. (2016). *Peningkatan kemampuan anak kelompok A dalam mengenal huruf melalui permainan kartu huruf di TK Dharma wamita tegal gede kecamatan sumbersari kabupaten jember tahun pelajaran 2015/2016*.
- Fathurrohman, P. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Haryanto, A. (2009). *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: Diva press.
- Novianti, R. (2013). Pengaruh Permainan Kartu Bergambar Dan Kecerdasaan Linguistik Terhadap Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.
- Sari, R. Y., Fatmawati, & Hasan, Y. (2013). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF VOKAL, 2(September), 212–221. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>